

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji esai perjalanan *Jalan Panjang untuk Pulang* karya Agustinus Wibowo dengan menggunakan teori sastra perjalanan Carl Thompson sebagai kerangka analisis. Tujuan penelitian ini adalah menjawab dua permasalahan yang telah dirumuskan. Pertama, mengkaji pola penggambaran dunia dalam esai *Jalan Panjang untuk Pulang* karya Agustinus Wibowo. Kedua, mengkaji hubungan pola penggambaran dunia dengan motivasi, agenda, dan ideologi esai *Jalan Panjang untuk Pulang* karya Agustinus Wibowo. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan sumber data berupa kutipan esai dan referensi pendukung. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggambaran dunia dominan bersifat subjektif dalam menunjukkan representasi budaya dan realitas sosial selama melakukan perjalanan. Analisis pola penggambaran dunia dalam esai *Jalan Panjang untuk Pulang* menunjukkan adanya motivasi yang mendorong pejalan untuk melakukan perjalanan. Selain itu, penggambaran dalam esai ini juga memperlihatkan adanya agenda tersembunyi pejalan, yaitu implikasi etis dan politis. Penggambaran dunia dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya ideologi humanisme, nasionalisme, dan historisisme. Dengan demikian, penggambaran dunia dapat mengungkapkan motivasi, agenda, serta ideologi yang dimiliki oleh seorang pejalan dalam perjalanannya.

Kata kunci: sastra perjalanan, penggambaran dunia, motivasi, agenda, ideologi

ABSTRACT

This research uses the material object of the travel essay *Jalan Panjang untuk Pulang* by Agustinus Wibowo and the formal object of Carl Thompson's Travel Literature theory to answer two research problems. First, to examine the pattern of world depiction in the essay *Jalan Panjang untuk Pulang* related to the cultural representation and social reality. Second, to examine the relationship between world depiction patterns and motivation, agenda, and ideology in *Jalan Panjang untuk Pulang*. This research uses a qualitative method. The data collection stage was carried out using the literature study method and the data analysis stage was carried out using the descriptive analysis method. This method aims to describe the facts obtained related to the depiction of the world, motivation, agenda, and ideology. The next step is to analyze the world depiction pattern, as well as the relationship between the world depiction pattern with motivation, agenda, and ideology in the essay *Jalan Panjang untuk Pulang* by Agustinus Wibowo. The results of this study show that the depiction of this journey is dominantly done by the traveler from subjective observations. Analysis of the world portrayal pattern in *Jalan Panjang untuk Pulang* shows that there are motivations that encourage travellers to travel. In addition, the depiction in the essay also shows the hidden agenda of the traveller, namely ethical and political implications. The depiction of the world in this study also shows the ideology of humanism, nasionalism, and historicism. Thus, the depiction of the world can reveal the motivation, agenda, and ideology of a traveller on his journey.

Keywords: travel literature, reporting the world, motivation, agenda, ideolog